

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Sejarah Kelurahan Sumur Melele

Menurut tokoh Adat Sumur Meleleh, Marzuki Habib, daerah ini dinamakan Sumur Meleleh itu ada kaitannya dengan sejarah juga. Yaitu, air sumurnya selalu meleleh. Bapak yang lahir di Bengkulu tahun 1936 itu melanjutkan, pada zaman dahulu banyak pohon rumbio di sana. Di daerah itu rumahnya sedikit sekali dan jaraknya jauh-jauh.

Rumahnya ada sekitar 3 buah. Rumah itu berbentuk rumah panggung. Dindingnya pelupuh dan atapnya rumbio. Di setiap rumah dibuat sumur. Di sana ada 3 buah sumur. Pertama sumur di belakang PLN. Kedua sumur di Yayasan Sint Carolus dan di Belakang STM lama. Air sumurnya itu banyak dan selalu mengalir keluar. Dari 3 sumur itu, yang bagus airnya adalah yang ada di belakang PLN. Di Belakang PLN itu, airnya jernih sekali dan tidak kasut (payau, red). "Sedangkan yang duanya lagi airnya keruh dan tidak enak untuk dikonsumsi," papar mantan Sekcam Teluk Segara yang pensiun tahun 1992 lalu.

Air Sumur yang terkenal itu adalah yang di belakang PLN. Air sumur itu sering diambil warga untuk minum, bahkan untuk pembuatan batu es. Walaupun air sumur itu diambil terus, namun airnya tidak pernah kering. Airnya terus meleleh ke luar. Seperti Air Zam Zam di tanah suci

Mekkah. Sumur itu, katanya tidak dalam. Dalamnya sekitar satu meter dengan bentuk lingkaran sebesar drum minyak tanah. Karena airnya selalu meleleh itulah, masih kata Marzuki warga menyebut daerah ini Sumur Meleleh.

Pemberian nama Sumur Meleleh ini sudah lama sekali. Sebelum Benteng Marlborough di Kelurahan Malabro sekarang ini, dibangun. Yaitu sekitar tahun 1713. Pada tahun 1945, sumur itu masih diambil warga airnya. Akan tetapi, tahun 1950 tidak lagi. Karena, PLN mengembangkan kantornya dan memagarnya. Kabarnya, sekarang sumur itu sudah ditutup oleh pihak PLN. Sehingga dia tidak tahu persis perkembangnya kini. “Kabarnya, walaupun sumur itu sudah ditutup, airnya masih meleleh,” kata Marzuki.<sup>47</sup>

## **B. Toponimi Kelurahan Sumur Melele**

Dari tanggapan Bapak Bing Slamet selaku ketua adat Kelurahan Sumur Meleleh sebagai salah satu narasumber, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan. Berdasarkan kesaksian beliau, nama Kelurahan Sumur Meleleh memang dipengaruhi oleh keberadaan situs sumur yang memiliki mata air dan airnya keluar secara terus-menerus. Kelurahan ini letaknya tidak jauh dari

---

<sup>47</sup> RADAR BENGKULU, *Sejarah Nama Kelurahan Sumur Meleleh Kota Bengkulu, Memang Benar-Benar Ada Sumur yang Jernih Melele*, <https://radarbengkulu.bacakoran.co/read/5221/sejarah-nama-kelurahan-sumur-meleleh-kota-bengkulu-memang-benar-benar-ada-sumur-yang-jernih-melele> diakses pada tanggal 3 Desember 2024.

daerah pantai tetapi hal itu tidak berpengaruh terhadap karakteristik air yang tetap jernih dan tidak asin sama sekali. Tidak seperti sumur penduduk di kelurahan tersebut pada umum yang terasa asin diminum walau sudah dimasak sekalipun. Lokasi sumur dulunya dikatakan tidak hanya satu, namun terdapat di beberapa tempat seperti di sekitar lapangan tenis kantor PLN dan dekat Asrama Sekolah Carolus, yang sekarang sudah dibangun Sekolah Tahfidz Quran. Akan tetapi sekarang, sumur hanya berlokasi di Sekolah Tahfidz Quran yang letaknya justru masuk wilayah administratif Kelurahan Berkas.

Sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya bahwa toponimi adalah bagian ilmu onomastik yang menekankan pada pengetahuan nama-nama tempat yang umumnya bersifat arbitrer dan konvensional. Oleh karena itu, penamaan Kelurahan Sumur Meleleh.

Di satu sisi, Sumur Meleleh merupakan nama kelurahan yang disepakati bersama oleh masyarakat karena keberadaan suatu sumur yang tidak berhenti mengeluarkan air. Hal ini menjelaskan bahwa air yang muncul secara terus-menerus tersebut sangat didukung oleh ketersediaan sumber daya alam. Namun demikian, situs Sumur Meleleh ini bukan terjadi begitu saja, melainkan juga terdapat andil manusia dengan cara menggali tanah untuk menemukan mata air.

Sumur Meleleh dikategorikan ke dalam kata majemuk karena nama tempat ini mengalami proses morfemis dengan penggabungan dua morfem yang berbeda, yaitu 'Sumur' + 'Meleleh'. Apabila dilakukan pemisahan maka 'Sumur' bersifat bebas dan menjadi morfem tunggal yang bersuku dua, yaitu Su + mur. Kata ini merupakan kata benda yang bermakna sumber air buatan dengan cara menggali atau mengebor tanah. Sementara itu, 'Meleleh' termasuk kata majemuk berafiks dengan proses pembentukan morfologisnya sebagai berikut: Me-(prefiks) + leleh(kata dasar). Sebagaimana diketahui bahwa prefiks Me- berfungsi untuk membentuk kata kerja transitif dan intransitif. Dalam hal ini, Meleleh termasuk kata kerja intransitif yang tidak memerlukan objek dan memiliki arti '*mengalir perlahan-lahan*'. Meleleh juga dikategorikan sebagai kata bersuku tiga, yaitu Me + le + leh.

Kemudian secara khusus, peneliti melakukan analisis dengan pandangan Kridalaksana tentang jenis proses morfologis, antara lain: a) afiksasi tidak merubah leksem 'Sumur' namun berlaku pada leksem 'leleh' yang mengalami perubahan menjadi 'Meleleh.' Tidak berbeda dengan kata 'Sumur,' kata 'Malabero' juga tidak mengalami proses afiksasi; b) reduplikasi tidak terjadi dalam proses pembentukan kedua nama kelurahan tersebut, baik Kelurahan Sumur Meleleh maupun

Kelurahan Malabero; c) derivasi kosong tidak terjadi pada kata 'Meleleh,' tetapi berlaku pada dua kata, yaitu Kemudian secara khusus, peneliti melakukan analisis dengan pandangan Kridalaksana tentang jenis proses morfologis, antara lain:

- a. Afiksasi tidak merubah leksem 'Sumur' namun berlaku pada leksem 'leleh' yang mengalami perubahan menjadi 'Meleleh'. Tidak berbeda dengan kata 'Sumur'.
- b. Reduplikasi tidak terjadi dalam proses pembentukan nama kelurahan tersebut, baik Kelurahan Sumur Meleleh.
- c. Derivasi kosong tidak terjadi pada kata 'Meleleh', tetapi berlaku pada dua kata, yaitu 'Sumur'. Hal ini disebabkan karena kedua kata merupakan kata tunggal yang tidak mengalami perubahan apapun setelah mengalami proses derivasi kosong.
- d. Abreviasi tidak dialami oleh nama dari kedua kelurahan, baik Kelurahan Sumur Meleleh.
- e. Komposisi (perpaduan) atau proses penggabungan leksem dasar dengan leksem dasar lainnya juga tidak terjadi pada nama kelurahan sebagai objek kajian.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Eka Putriani dan Eli Rustinar. *TOPONIMI KELURAHAN SUMUR MELELEH DAN KELURAHAN MALABERO*. Volume 10. Jurnal LATERALISASI: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/lateralisasi>. (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu: 2022). h. 79-81.

### C. Demografi Kelurahan Sumur Melele

Kelurahan ini memiliki luas 11,5 hektare. Penduduknya berjumlah 1.312 jiwa dengan jumlah Kepala keluarga (KK) sebanyak 308. Mereka ini tersebar di 6 Rukun Tetangga (RT) dan 2 Rukun Warga (RW).

Mata pencarian penduduknya bermacam-macam. Ada PNS, pensiunan, nelayan, pedangang. “Yang terbanyak adalah sebagai nelayan. Ini karena letak wilayah kita dibibir pantai,” jelas Syarfi Endy.

Penduduk di daerah ini, paparnya, banyak yang miskin. Dari 308 KK tersebut, ada sekitar 201 KK atau 70 % miskin. Namun yang dapat jatah beras miskin dari pemerintah hanya 107 KK. Terhadap warga yang tidak dapat jatah tersebut, dia rembukkan kepada warga, RT dan LPM supaya dicarikan jalan terbaik.<sup>49</sup>

Tabel. 3.1. Kel Sumur Meleleh

Sumur Meleleh
Kelurahan

---

<sup>49</sup> Eka Putriani dan Eli Rustinar. *TOPONIMI KELURAHAN SUMUR MELELEH DAN KELURAHAN MALABERO*. h. 79-81.

Negara	Indonesia
Provinsi	Bengkulu
Kota	Bengkulu
Kecamatan	Teluk
Segara	
Kode Kemendagri	17.71.03.1
013	
Kode BPS	177103000
5	
Luas	-
Jumlah Penduduk	-
Kepadatan	-
Peta	
Wikipedia   Kode sumber   Tata penggunaan Peta Koordinat: 3°47'34.800"S 102°14'56.400"E	

50

#### D. Keadaan Sosial Kelurahan Sumur Melele

Kampung ini juga merupakan cerminan dari tatanan kehidupan sosial kemasyarakatan yang berlandaskan nilai nilai agama dan sosial serta budaya masyarakat setempat. Hal ini juga selaras dengan program Walikota dan Wakil Walikota dalam mewujudkan Kota Bengkulu religius dan bahagia.

Tujuan utama hadirnya kampung ini untuk menciptakan beberapa harapan pemahaman di masyarakat sehingga

---

<sup>50</sup> Ensiklopedia Dunia, *Sumur Meleleh, Teluk Segara, Bengkulu*, [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sumur\\_Meleleh,\\_Teluk\\_Segara,\\_Bengkulu](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sumur_Meleleh,_Teluk_Segara,_Bengkulu) diakses pada tanggal 3 Desember 2024.

dalam kehidupan masyarakat yang majemuk, ada rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan satu sama lain.

Seperti kita ketahui, kampung religi ialah model kampung yang mengutamakan kolaborasi lintas unsur, lembaga, dan lapisan masyarakat. Tujuannya untuk memperkuat kehidupan masyarakat yang harmonis dalam keragaman, toleran, memperkokoh sikap beragama yang moderat berbasis desa atau kampung.<sup>51</sup>

#### **E. Keadaan Ekonomi Kelurahan Sumur Melele**

Dalam konteks social ekonomi, Kelurahan Sumur Meleleh mungkin menghadapi tantangan tertentu, seperti tingginya tingkat pengangguran, rendahnya pendapatan, atau ketidakpastian ekonomi. Perubahan struktur sosial dan nilai-nilai budaya lokal juga dapat memberikan dampak pada dinamika keluarga dan pola-pola perilaku ekonomi masyarakat. Namun, meskipun permasalahan ekonomi dan keluarga di Kelurahan Sumur Meleleh mungkin kompleks, upaya penguatan dapat diarahkan melalui pendekatan penyuluhan hukum. Pemahaman hukum yang baik di tengah masyarakat dapat menjadi kunci untuk mengatasi berbagai hambatan hukum yang mungkin dihadapi,

---

<sup>51</sup> ISBCenter.com, *Sumur Meleleh, Kampung Religi Pertama di Bengkulu*, <https://www.isbcenter.com/sumur-meleleh-kampung-religi-pertama-di-bengkulu/> diakses pada tanggal 3 Desember 2024.

sekaligus membantu merancang strategi ekonomi dan keluarga yang lebih kokoh. Ketahanan ekonomi dan keluarga adalah fondasi utama dalam membangun suatu masyarakat yang berkembang secara berkelanjutan.

Kelurahan Sumur Meleleh, seperti banyak wilayah perkotaan lainnya, mengalami dinamika perubahan ekonomi dan sosial yang mempengaruhi stabilitas keluarga serta keberlangsungan ekonomi masyarakatnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang tidak hanya memperkuat aspek ekonomi tetapi juga melibatkan pemahaman hukum yang mendalam. Penyuluhan hukum menjadi sarana efektif untuk membekali masyarakat dengan Dalam konteks social ekonomi, Kelurahan Sumur Meleleh mungkin menghadapi tantangan tertentu, seperti tingginya tingkat pengangguran, rendahnya pendapatan, atau ketidakpastian ekonomi. Perubahan struktur sosial dan nilai-nilai budaya lokal juga dapat memberikan dampak pada dinamika keluarga dan pola-pola perilaku ekonomi masyarakat. Namun, meskipun permasalahan ekonomi dan keluarga di Kelurahan Sumur Meleleh mungkin kompleks, upaya penguatan dapat diarahkan melalui pendekatan penyuluhan hukum.

Pemahaman hukum yang baik di tengah masyarakat dapat menjadi kunci untuk mengatasi berbagai hambatan hukum yang mungkin dihadapi, sekaligus membantu

merancang strategi ekonomi dan keluarga yang lebih kokoh. Ketahanan ekonomi dan keluarga adalah fondasi utama dalam membangun suatu masyarakat yang berkembang secara berkelanjutan. Kelurahan Sumur Meleleh, seperti banyak wilayah perkotaan lainnya, mengalami dinamika perubahan ekonomi dan sosial yang mempengaruhi stabilitas keluarga serta keberlangsungan ekonomi masyarakatnya.<sup>52</sup>

#### **F. Prasarana dan Sarana Kelurahan Sumur Melele**

Prasarana Sumur Meleleh di Kota Bengkulu mengarah pada fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kawasan wisata atau situs sejarah yang terkenal dengan fenomena alam sumur yang mengeluarkan air panas. Sumur Meleleh ini berada di kawasan Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, dan memiliki nilai historis serta daya tarik wisata alam. Beberapa prasarana yang ada di sekitar Sumur Meleleh, antara lain:

- a. Akses Jalan: Akses menuju lokasi Sumur Meleleh sudah cukup baik, dengan jalan yang dapat dilalui kendaraan

---

<sup>52</sup> Desi Fitria, Betra Sarianti. *PENGUATAN KETAHANAN EKONOMI DAN KELUARGA MELALUI PENYULUHAN HUKUM PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DI KELURAHAN SUMUR MELELEH KOTA BENGKULU*. Vol. 2. Jurnal Pengabdian Kolaborasi Inovasi IPTEKS (Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2024), h. 205.

roda empat, meskipun jalan menuju lokasi ini kadang sedikit berbukit dan berliku.

- b. Area Parkir: Tersedia area parkir bagi pengunjung yang datang menggunakan kendaraan pribadi. Meskipun tidak terlalu luas, area parkir ini cukup memadai untuk pengunjung yang datang.
- c. Fasilitas Kesehatan: Di sekitar lokasi wisata atau kawasan Sumur Meleleh, terdapat beberapa fasilitas kesehatan sederhana seperti pos kesehatan atau tempat pengobatan tradisional yang siap mengatasi kebutuhan darurat.
- d. Tempat Ibadah: Di sekitar area juga terdapat fasilitas ibadah, seperti masjid, untuk mendukung kenyamanan pengunjung.
- e. Penginapan: Meskipun belum banyak penginapan besar, ada beberapa homestay atau penginapan kecil yang bisa dipilih wisatawan yang ingin menikmati suasana alam lebih lama.
- f. Restoran dan Warung Makan: Beberapa warung makan atau restoran lokal menyediakan berbagai makanan khas Bengkulu untuk pengunjung yang ingin menikmati kuliner setempat.
- g. Tanda Informasi dan Penunjuk Arah: Untuk memudahkan pengunjung yang datang, terdapat papan informasi yang menjelaskan sejarah serta penjelasan

mengenai fenomena sumur meleleh dan cara merawat serta menjaga kelestariannya.

Sumur Meleleh memang menjadi salah satu tempat menarik di Bengkulu, yang sekaligus berfungsi sebagai situs wisata alam dan sejarah yang juga dilestarikan untuk generasi mendatang.<sup>53</sup>

Sarana yang ada di sekitar Sumur Meleleh Kota Bengkulu lebih merujuk pada fasilitas pendukung yang membantu kenyamanan pengunjung. Berikut adalah beberapa sarana yang dapat ditemukan di kawasan Sumur Meleleh:

a. Jalan Akses

Jalan menuju Sumur Meleleh relatif baik, meskipun ada beberapa ruas yang sempit atau berbukit. Sarana jalan ini memudahkan kendaraan roda dua maupun roda empat untuk mencapai lokasi.

b. Tempat Parkir

Area parkir tersedia di sekitar lokasi Sumur Meleleh, meskipun terbatas. Pengunjung yang datang dengan kendaraan pribadi bisa memarkirkan kendaraan mereka di sini.

---

<sup>53</sup>ResearchGate, *STUDI IDENTIFIKASI KERUSAKAN WILAYAH PESISIR DI KOTA BENGKULU*, [https://www.researchgate.net/publication/330248857\\_STUDI\\_IDENTIFIKASI\\_KERUSAKAN\\_WILAYAH\\_PESISIR\\_DI\\_KOTA\\_BENGKULU](https://www.researchgate.net/publication/330248857_STUDI_IDENTIFIKASI_KERUSAKAN_WILAYAH_PESISIR_DI_KOTA_BENGKULU), diakses pada tanggal 4 Desember 2024

c. Toilet Umum

Terdapat fasilitas toilet umum di kawasan ini untuk kenyamanan pengunjung yang ingin beristirahat atau membutuhkan fasilitas sanitasi.

d. Papan Petunjuk dan Informasi

Papan petunjuk dan informasi yang menjelaskan tentang Sumur Meleleh dan sejarahnya juga tersedia, membantu pengunjung memahami lebih banyak mengenai fenomena alam tersebut.

e. Tempat Istirahat

Beberapa tempat duduk atau bangku yang bisa digunakan pengunjung untuk beristirahat atau menikmati pemandangan di sekitar Sumur Meleleh.

f. Warung Makan

Ada beberapa warung makan di sekitar kawasan, yang menyediakan makanan dan minuman khas daerah setempat bagi pengunjung yang ingin menikmati kuliner Bengkulu.

g. Fasilitas Keamanan

Untuk menjaga kenyamanan dan keselamatan pengunjung, petugas atau penjaga lokal mungkin ada di sekitar lokasi untuk mengawasi kawasan dan memberikan bantuan jika diperlukan.

h. Spot Foto

Terdapat beberapa area di sekitar Sumur Meleleh yang disediakan untuk pengunjung yang ingin berfoto, mengingat fenomena alam ini cukup unik dan menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Sarana yang ada mendukung kenyamanan dan keamanan pengunjung yang datang ke Sumur Meleleh, sehingga dapat menikmati fenomena alam yang unik ini dengan lebih baik.<sup>54</sup>



---

<sup>54</sup>ResearchGate, *STUDI IDENTIFIKASI KERUSAKAN WILAYAH PESISIR DI KOTA BENGKULU*, diakses pada tanggal 4 Desember 2024